

Juli 2020

PRODUK OLAHAN KELAPA

3

TAJUK UTAMA

8

INFO GRAFIS

10

MARKET OUTLOOK

12

INSPIRATIF

14

REGULASI

17

REFLEKSI

EDITORIAL

Negara Indonesia yang merupakan negara beriklim tropis yang mana pohon kelapa sangat berlimpah. Pohon kelapa merupakan tanaman tropis yang mudah tumbuh di daerah pantai. Buah kelapa merupakan salah satu tumbuhan yang memiliki peran penting di sosial, budaya, dan ekonomi bagi masyarakat Indonesia. Pohon ini dapat tumbuh hingga 30 meter dan terkenal dengan manfaatnya yang sangat banyak mulai dari akar hingga daunnya dapat diolah dan dimanfaatkan oleh manusia. Manfaat tanaman kelapa tidak saja terletak pada daging buahnya yang dapat diolah menjadi santan, kopra, dan minyak kelapa namun seluruh bagian tanaman kelapa mempunyai manfaat yang sangat besar. Selain menyimpan manfaat yang begitu banyak, kelapa juga menyimpan kontribusi terhadap perekonomian bangsa Indonesia.

Saat ini, Indonesia dan seluruh penduduk dunia saat ini sedang dirundung oleh permasalahan pandemik Covid-19. Permasalahan ini sangat berdampak pada lesunya kegiatan ekonomi di seluruh dunia. Namun, imbas pandemik Covid-19 tidak terlalu dirasakan oleh eksportir yang menjual produk olahan kelapa.

Untuk itu, agar masalah ini tidak terus berlarut perlu adanya strategi untuk meningkat industri kerajinan rotan ini. Dalam edisi Warta Ekspor bulan ini, Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional menyajikan gambaran kinerja Indonesia hingga saat ini dalam pengembangan industri kerajinan rotan serta peluang produk unggulan apa saja yang dapat ditingkatkan. Semoga informasi yang diberikan bermanfaat bagi para pembaca dan dapat memberikan gambaran umum untuk dapat sukses memasuki pasar ekspor di Indonesia maupun di mancanegara.

Selamat membaca!

Salam,
Tim Redaksi Warta Ekspor

Penanggung Jawab:
Kasan



Pemimpin Redaksi:
Iriana Trimurty Ryacudu

Redaktur:
Astri Permatasari

Sekretariat:
Farel Anjar Renato Purba

Penulis:
Bunga Seruni

Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional
Kementerian Perdagangan

Gedung Utama, lantai 3
Jl. Ridwan Rais No. 5 Jakarta - 10110
Tel./Fax.: +62 21 385 8171, E-mail: contact-pen@kemendag.go.id
 Ditjen Pengembangan Ekspor Nasional  [djpen.kemendag](https://www.instagram.com/djpen.kemendag)

DAFTAR ISI

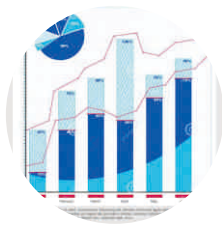
3



TAJUK UTAMA

Peluang Peningkatan Hilirisasi Ekspor Produk Kelapa

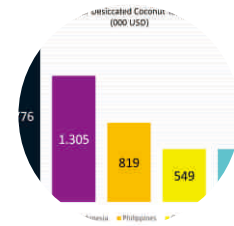
8



INFO GRAFIS

Kinerja Ekspor Produk Kelapa dan Olahan Indonesia

10



MARKET OUTLOOK

Desiccated Coconut Indonesia Berpeluang Melesat di Pasar Italia

12



INSPIRATIF

Keberhasilan Pengusaha Kopra Ekspor di Tengah Pandemi

14



REGULASI

Apa Saja Peraturan Yang Harus Diikuti Untuk Ekspor Produk Kelapa Mentah?

17



REFLEKSI

- Kemendag pada Webinar "Seafood Trade Corridor"
- Webinar Akses Pasar Produk Pangan Indonesia ke Mesir di Era Pandemi
- Ngobrol Bareng "Perdagangan Bebas Australia-Indonesia: Siapa yang Lebih Diuntungkan?"
- Wamendag pada Webinar "Implementasi IA-CEPA yang Riil bagi UMKM Indonesia"
- Business Matching antara Eksportir Indonesia dengan Buyer Kanada

23



AGENDA

24



TRIVIA

25



ALAMAT PERWAKILAN

TAJUK UTAMA



Buah kelapa merupakan salah satu tumbuhan yang memiliki peran penting di sosial, budaya, dan ekonomi bagi masyarakat Indonesia. Pohon ini dapat tumbuh hingga 30 meter dan terkenal dengan manfaatnya yang sangat banyak mulai dari akar hingga daunnya dapat diolah dan dimanfaatkan oleh manusia.

Manfaat tanaman kelapa tidak saja terletak pada daging buahnya yang dapat diolah menjadi santan, kopra, dan minyak kelapa namun seluruh bagian tanaman kelapa mempunyai manfaat yang sangat besar.

Peluang Peningkatan Hilirisasi Ekspor Produk Kelapa



Indonesia merupakan eksportir kelapa dan sabut kelapa kedua terbesar di dunia setelah Filipina. Pada tahun 2014 kontribusi ekspor kelapa Indonesia mencapai 20,16% dari total nilai ekspor dunia sebesar 1,21 miliar dollar US. Daerah yang banyak mengekspor kelapa kupas diantaranya adalah Kalimantan Barat dan Sumatera Selatan.

Negara Indonesia yang merupakan negara beriklim tropis yang mana pohon kelapa sangat berlimpah. Pohon kelapa merupakan tanaman tropis yang mudah tumbuh di daerah pantai. Indonesia memiliki lahan perkebunan kelapa terluas di dunia dengan luas mencapai 3,86 juta ha atau 31,2 % dari total area kelapa dunia sekitar 12 juta ha.

Sekitar 98% dari total luas perkebunan kelapa di Indonesia merupakan perkebunan rakyat dan sisanya berupa perkebunan negara dan perkebunan swasta. Produktivitas kelapa di Indonesia rata-rata 1 ton kopra/ha/tahun atau 45.000 butir/ha/tahun.

Selain menyimpan manfaat yang begitu banyak, kelapa juga menyimpan kontribusi terhadap perekonomian bangsa Indonesia. Produksi yang melimpah membuat Indonesia dipandang sebagai salah satu produsen kelapa dan olahan di dunia.

Indonesia merupakan eksportir kelapa dan sabut kelapa kedua terbesar di dunia setelah Filipina. Pada tahun 2014 kontribusi ekspor kelapa Indonesia mencapai 20,16% dari total nilai ekspor dunia sebesar 1,21 miliar dollar US.

Daerah yang banyak mengekspor kelapa kupas diantaranya adalah

Kalimantan Barat dan Sumatera Selatan.

Ekspor kelapa dan sabut kelapa dari Kalimantan Barat tahun 2016 mencapai 43.299 ton dengan tujuan ekspor ke Thailand dan China. Sedangkan dari Sumatera Selatan volume ekspor kelapa kupas pada tahun 2016 sebesar 149.380 ton dengan tujuan ekspor ke Thailand, China dan Vietnam.

Berdasarkan informasi dari Kementerian Pertanian, tercatat setidaknya ada 9 macam komoditas turunan dan olahan kelapa yang telah laris di internasional. Negara tujuan ekspornya pun telah terkirim ke beberapa benua, mulai dari benua Asia, Eropa, Australia, Afrika, Amerika Utara hingga Amerika Selatan. Hampir semua bagian buah kelapa dapat dimanfaatkan. Berikut jenis produk dan olahan kelapa yang dapat dimanfaatkan serta bernilai ekonomis jika dijual.

KOPRA

Kopra adalah daging buah kelapa yang dikeringkan. Kopra merupakan salah satu produk turunan kelapa yang sangat penting, karena merupakan bahan baku pembuatan minyak kelapa dan turunannya. Daging buah kelapa harus

dikeringkan agar kualitas kopra tetap terjaga karena daging buah tidak mengalami kerusakan. Kopra digunakan sebagai bahan baku pembuatan minyak kelapa dengan cara kering.

MINYAK KELAPA

Minyak kelapa merupakan salah satu jenis komoditas ekspor terbesar yang dihasilkan dari produk turunan buah kelapa. Minyak kelapa yang dibuat dari bahan baku kelapa segar, diambil minyaknya atau kernel-nya, diproses dengan pemanasan terkendali atau tanpa pemanasan sama sekali, tanpa bahan kimia dan RDB.

KELAPA PARUT KERING

Kepala parut kering didapatkan dari daging buah kelapa yang dihasilkan dengan cara higienis. Kelapa parut kering sering dimanfaatkan untuk berbagai jenis produk makanan, seperti tepung kelapa, krim kelapa, toasted coconut, manisan kelapa, dan coconut chips.

ARANG TEMPURUNG KELAPA

Arang tempurung kelapa adalah salah satu produk olahan kelapa yang sangat berpotensi diolah menjadi bahan yang mengandung karbon aktif. Saat ini,



penggunaan karbon aktif sedang tren sehingga penggunaannya dapat Anda jumpai pada berbagai bidang industri, mulai dari industri kecantikan, makanan, obat, hingga sabun.

SERAT SABUT KELAPA

Biasanya serat sabut kelapa diolah secara tradisional untuk membuat keset, sapu, dan tali. Namun, kini pengolahan serat sabut kelapa sudah dikerjakan oleh mesin modern.

GULA KELAPA

Gula kelapa merupakan hasil diversifikasi dari buah kelapa. Gula dibuat dari nira kelapa. Sayangnya, penggunaan nira sebagai bahan baku pembuatan gula kelapa masih sedikit. Padahal, nilai ekspor dari gula kelapa cukup menjanjikan. Gula kelapa merupakan hasil dari proses penguapan air nira.

Indonesia sebagai salah satu produsen dan eksportir terbesar harus dapat memaksimalkan manfaat ini tetapi tidak lupa untuk memperhatikan keberlanjutannya. Berdasarkan data statistik yang diambil dari trademap.org, permintaan dunia terhadap produk dan olahan kelapa tahun 2019

sebesar USD 5,89 Milyar. Negara yang paling besar permintaannya pada tahun 2019 adalah Amerika Serikat dengan nilai impor sebesar USD 845,6 Juta lalu disusul oleh negara RRT dengan nilai USD 790,6 Juta, Belanda dengan nilai USD 439,8 Juta, Jerman dengan nilai USD 369,2 Juta dan Malaysia dengan nilai USD 226,1 Juta.

PEMINAT PRODUK VIRGIN COCONUT OIL MAKIN MELONJAK

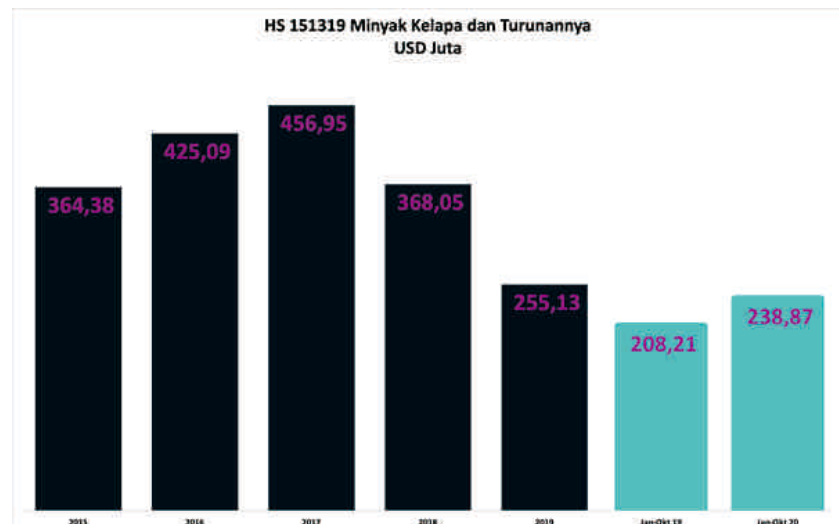
Meningkatnya kesadaran untuk menjaga kesehatan terutama untuk meningkatkan imunitas tubuh untuk terhindar dari pandemi Covid-19 yang sedang melanda dunia telah menciptakan tren konsumsi baru terhadap minyak berbasis tumbuhan atau yang biasa disebut dengan minyak nabati. Dalam

minyak nabati lainnya, salah satu tren konsumen yang menonjol dan sedang tumbuh adalah minyak nabati premium seperti minyak kelapa yang bisa dikonsumsi langsung. Dengan kata lain, minyak tersebut diminum hampir seperti suplemen makanan.

Salah satu produk minyak kelapa yang



Pasar yang berpotensi untuk produk VCO ini adalah Amerika Serikat. Hal ini disebabkan karena Amerika Serikat merupakan importir terbesar pada 2019 yang mencapai 398,92 juta USD.





bermanfaat untuk Kesehatan dan juga bernilai tinggi di pasar ekspor adalah VCO. Beberapa tahun belakangan ini permintaan pasarnya meningkat pesat. VCO bukanlah produk komoditas seperti minyak kelapa konvensional karena dijual dengan harga premium yang jauh lebih tinggi, meskipun tetap mengikuti perkembangan harga minyak kelapa konvensional.

VCO sendiri memiliki citra kuat di pasar ekspor sebagai minyak yang sehat. Hal ini dikarenakan kandungan lauric acid nya yang tinggi (sekitar 50%) dan tidak memiliki trans-fatty acid. Selain itu,

kandungan PFA nya (polyunsaturated fatty acid) lebih rendah dibandingkan minyak nabati lainnya. Konsumen yang melakukan diet penurunan berat badan juga sering mengonsumsi minyak kelapa karena kandungan trigliserida rantai menengahnya, yang merupakan lemak yang paling mudah diserap dan dicerna.

Sehingga, VCO terbukti dapat menurunkan kadar kolesterol dan obesitas. Khasiat VCO diuji juga dapat meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit dan menanggulangi penyakit virus seperti Covid-19 saat ini. Inilah yang

menyebabkan permintaan besar dan meningkat di pasar global. Meskipun pasar ini spesifik untuk orang-orang yang sadar akan kesehatan, ini memiliki prospek bagus di masa mendatang terutama di negara-negara maju. Fungsi VCO tidak hanya bisa digunakan sebagai minyak goreng dan bahan makanan tetapi VCO juga dapat dimanfaatkan untuk bahan pembuatan kosmetik.

Namun, tidak sembarang produk VCO dapat berpotensi masuk pasar ekspor terlebih pada negara-negara maju. Terdapat standar kualitas yang harus dipenuhi. Minyak VCO harus

didapatkan secara murni dari kelapa segar. Prosesnya bisa saja mekanis, tapi tanpa ada perubahan kimia. VCO kualitas tinggi haruslah beraroma dan berbau seperti kelapa, tidak tengik, dan mudah cair. Lalu, secara visual harus jernih, bening, dan tanpa warna. Terdapat dua standar kandungan penting yang akan diperiksa

oleh importir, antara lain kandungan moisture tidak melebihi 0.5% dan kandungan lauric acid sekitar antara 40-50%.

Berdasarkan data dari BPS, kinerja ekspor VCO Indonesia yang masuk dalam kode HS 151319 menunjukkan tren yang menurun sejak 2017 namun

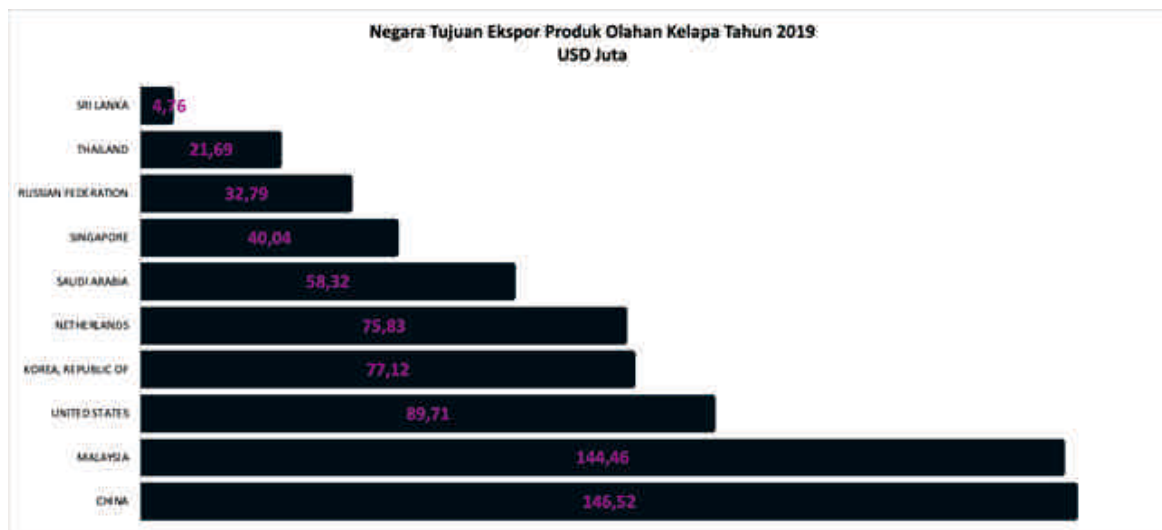
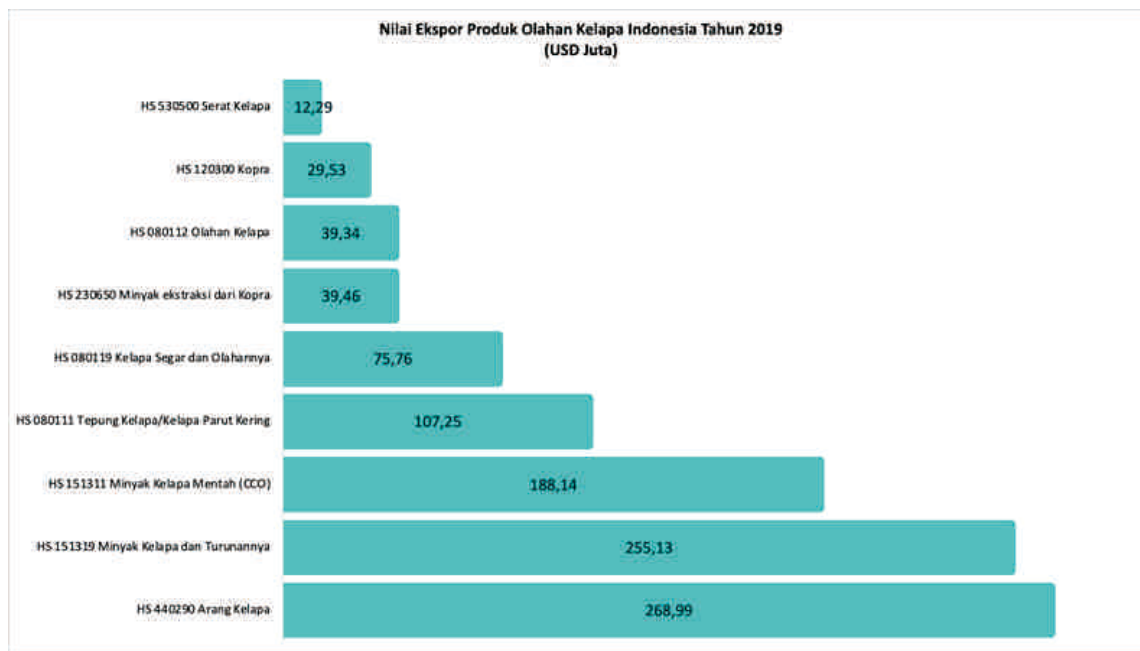
nilai ekspor periode Jan-Okt 2020 mencetak kenaikan sebesar USD 238,87 Juta dibanding nilai ekspor periode yang sama pada tahun lalu yang hanya mencetak transaksi sebesar USD 208,21 Juta. Pasar tujuan yang saat ini untuk mengekspor produk VCO Indonesia adalah RRT, Amerika Serikat, Korea, Singapura dan Rusia.



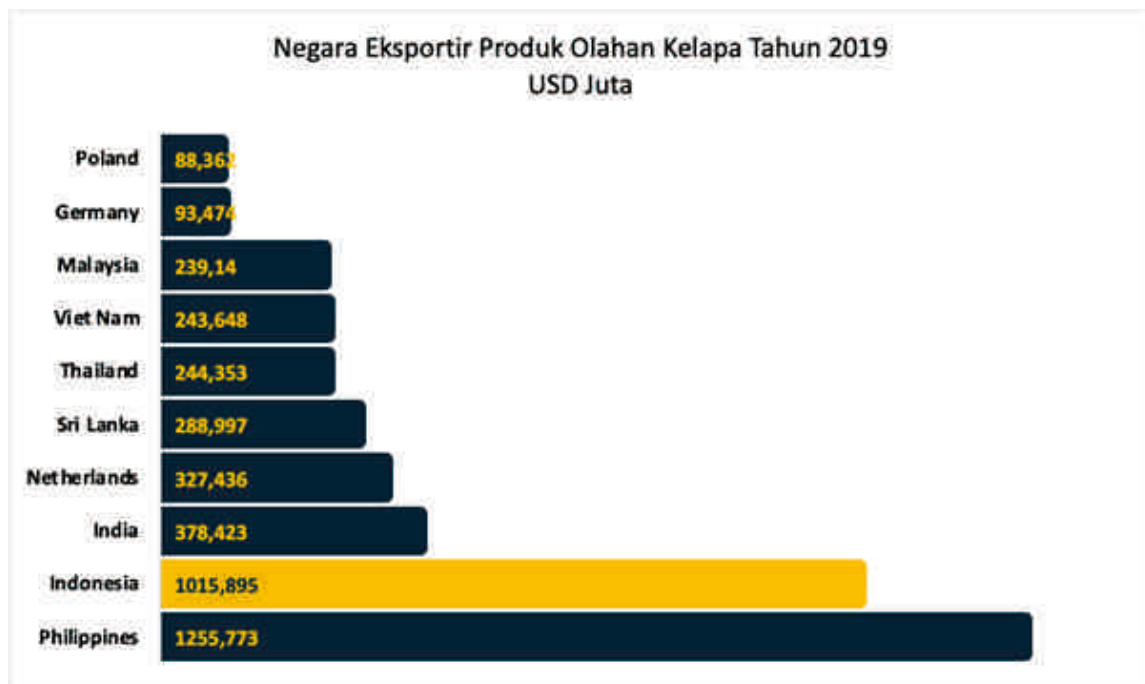
Pasar yang berpotensi untuk produk VCO ini adalah Amerika Serikat. Hal ini disebabkan karena Amerika Serikat merupakan importir terbesar pada 2019 yang mencapai 398,92 juta USD. Bahkan, Amerika Serikat memiliki potensi pasar yang begitu besar terhadap permintaan VCO Indonesia yang diestimasi sebesar 218 juta USD. Juga masih terdapat 58% potensi pasar tersebut yang belum terealisasi senilai 127 juta USD (setara 1.8 triliun Rupiah). Selain dari Amerika Serikat, negara lain yang berpotensi adalah RRT, Jerman, Korea dan Belgia. Indonesia telah berhasil aktif dalam men-supply produk VCO ke negara RRT dan Korea. Sayangnya, Indonesia belum aktif mengirimkan produk VCO, hal ini dikarenakan VCO Indonesia belum siap dari segi standar dan sertifikasi untuk diekspor ke pasar Eropa yang sebetulnya juga memiliki potensi besar bagi produk VCO.

INFO GRAFIS

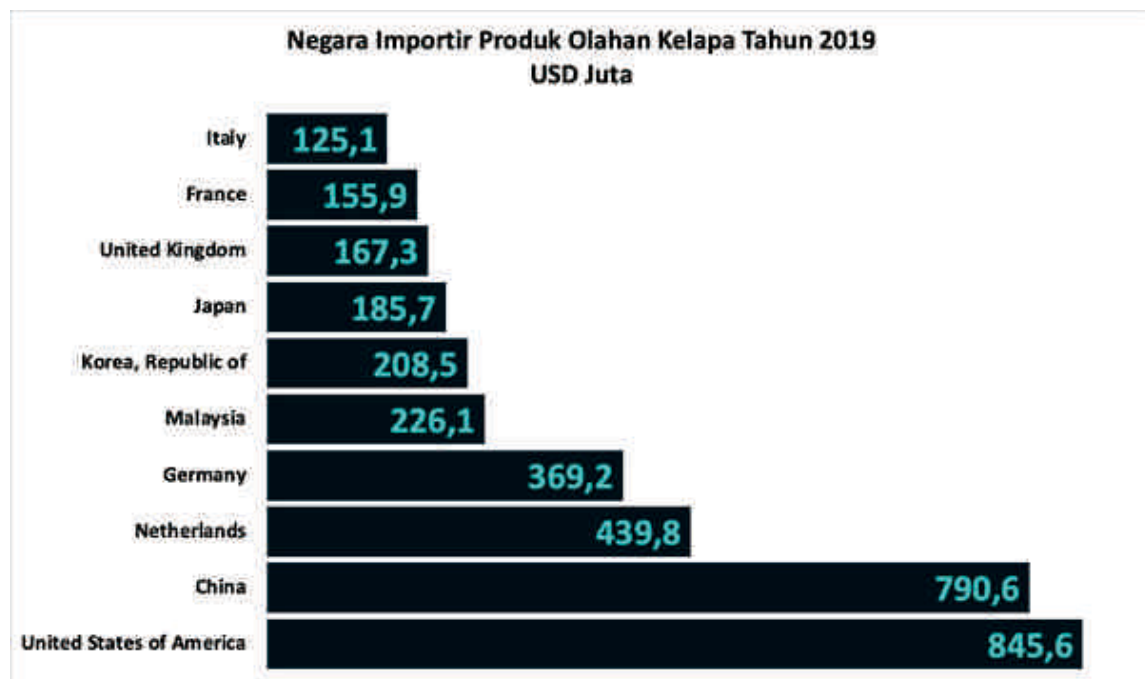
Kinerja Ekspor Produk Kelapa dan Olahan Indonesia



Lima Tujuan Ekspor Terbesar Produk Olahan Kelapa Indonesia



10 Negara eksportir Produk Olahan Kelapa



10 Negara importir terbesar produk olahan kelapa

MARKET OUTLOOK

Desiccated Coconut Indonesia Berpeluang Melesat di Pasar Italia



Potensi yang terdapat di pasar Italia menjadi peluang yang baik bagi produsen dan eksportir Desiccated Coconut Indonesia. Pasar untuk produk Desiccated Coconut di Uni Eropa, termasuk Italia berpotensi meningkat. Indonesia berpotensi besar untuk meningkatkan ekspor Desiccated Coconut ke Eropa terutama Italia.

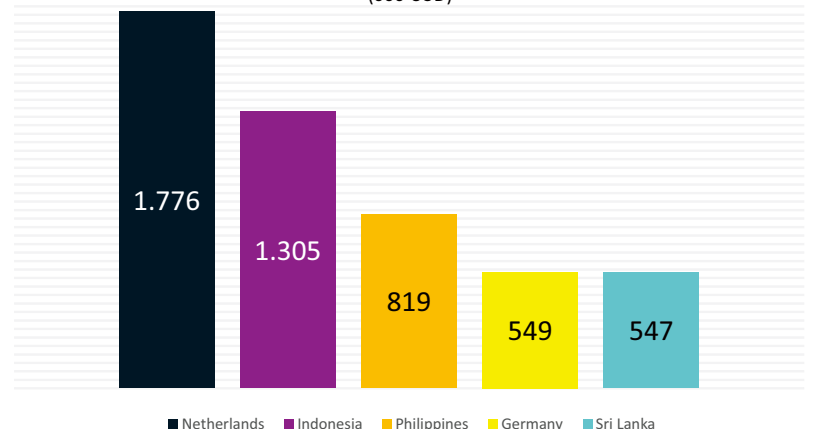
Potensi pasar produk desiccated coconut di Italia. Pada tahun 2015, Italian Trade Agency (ITA) membuka peluang kerjasama ke beberapa pengeksportir di bidang pertanian dan perkebunan dari Indonesia, antara lain kelapa, kopi, lada, dan jagung. Pembuatan roti di Italia banyak membutuhkan bahan yang berasal dari desiccated coconut, Italia menjadi produsen yang besar untuk pembuatan roti karena masyarakatnya sangat menyukai makanan berjenis roti. Importir Italia mengklaim bahwa tren impor untuk produk kelapa, bawang, wortel, kentang, lada, terung, dan buah-buahan akan meningkat. Hal ini dikarenakan permintaan domestik yang melebihi kemampuan produsen Italia sendiri. Kualitas dan keamanan produk adalah isu

utama yang menjadi perhatian pembeli dan konsumen Eropa, termasuk Italia. Eropa merupakan pemain utama dalam komoditi yang termasuk ke dalam golongan Processed Fruits and Vegetables (PFV). Kondisi pasar untuk PSV ini memiliki perkembangan yang cukup pesat, pusatnya berada di Eropa Tengah dan Eropa Timur. Eropa telah banyak melakukan impor dari negara berkembang sekitar 25% dari total impor Eropa (EU dan EFTA) pada tahun 2014. Pada tahun-tahun berikutnya konsumsi dari PFV di Eropa terus mengalami peningkatan, hal ini merupakan kesempatan dan peluang Indonesia untuk meningkatkan ekspor produk desiccated coconut.

Pada tahun 2019, Indonesia berada di peringkat ke-2 sebagai negara pemasok terbesar desiccated coconut dengan nilai sebesar 1,3 juta USD. Pada tahun 2019, terjadi penurunan permintaan impor Desiccated Coconut ke Uni Eropa dan dunia.

Potensi negara Asia Tenggara, termasuk Indonesia untuk memperluas pasar di Uni Eropa sangat besar. Kualitas Desiccated Coconut Indonesia telah dikenal oleh pasar Italia juga karena Indonesia produsen kelapa

Italia Impor Desiccated Coconut Tahun 2019
(000 USD)





terbesar di dunia. Sentra produksi buah kelapa terletak di sepanjang pulau Sumatera hingga pulau Papua.

Namun yang menjadi kendala ekspor kelapa dan turunan produk kelapa ke negara lain adalah karena sebagian besar hasil produksi kelapa Indonesia sekitar 65% difokuskan untuk memenuhi kebutuhan domestik, sisanya baru di ekspor ke negara lain.

Sudah lima tahun ini, nilai impor desiccated coconut terus menurun dengan tren -11,44%. Pada tahun 2015 mengalami penurunan hingga tahun 2019 dengan nilai

ekspor yang sama yaitu senilai US\$ 1,3 juta. Walaupun mengalami tren yang menurun, ekspor Indonesia ke Italia untuk produk Desiccated Coconut masih terdapat potensi besar untuk ditingkatkan.

Selain potensi konsumsi pasar Italia yang terus meningkat, Indonesia merupakan produsen kelapa dan turunannya yang diminati pasar Italia. Hal ini berarti, kebutuhan konsumsi Italia akan Desiccated Coconut terus meningkat dan Indonesia harus terus meningkatkan daya saing di pasar Italia untuk dapat terus memenuhi permintaan.

Potensi yang terdapat di pasar Italia menjadi peluang yang baik bagi produsen dan eksportir Desiccated Coconut Indonesia. Pasar untuk produk Desiccated Coconut di Uni Eropa, termasuk Italia berpotensi meningkat. Indonesia berpeluang besar untuk meningkatkan ekspor Desiccated Coconut ke Eropa terutama Italia. Selain dari Italia, negara konsumen terbesar Desiccated Coconut yaitu Inggris dan diikuti oleh Belanda, Jerman, Rusia, Inggris, Perancis. Dapat disimpulkan bahwa Uni Eropa memang memiliki ketergantungan atas produk Desiccated Coconut.

INSPIRATIF

Keberhasilan Pengusaha Kopra Ekspor di Tengah Pandemi



Produk pertanian seperti kopra memang masih menjadi salah satu komoditas ekspor dari Jawa Tengah. BPS mencatat bahwa produk industri pengolahan masih menjadi komoditas unggulan ekspor,

Dikutip dari situs Semarang Bisnis, Badan Karantina Pertanian Semarang berhasil mengirimkan ekspor produk Kopra senilai Rp4,1 Miliar. Negara tujuan ekspor yang dituju adalah Bangladesh, Turki, Pakistan, dan Vietnam. Sepanjang tahun 2020 sudah tercatat transaksi ekspor komoditas kopra di Jawa Tengah mencapai 330 ton atau senilai Rp4,1 miliar. Bangladesh, Turki, Pakistan,

dan Vietnam menjadi negara tujuan ekspor produk ini.

Kopra memang sudah dikenal sebagai bahan baku pembuatan minyak kelapa, margarin, deterjen, hingga bahan baku diesel. Sudah tidak diragukan bahwa komoditas kopra ini memiliki potensi untuk menjadi produk ekspor unggulan Indonesia. Peluang pasar di luar negeri sangat bagus dan diharapkan ke depannya

kopra bisa diekspor dalam bentuk produk turunannya, sehingga perlu pengembangan lebih lanjut yang memiliki nilai jual tinggi.

Ekspor kopra ini dapat membantu pertumbuhan nilai ekspor di Jawa Tengah dan juga menaikkan nilai ekspor serta membantu pengembangan industri pengolahan kopra dalam negeri, serta menjadi daya tarik bagi negara tujuan ekspor agar mengimpor kopra dari Indonesia.

Sama seperti produk berbasis tanaman lainnya,

pengiriman kopra ke luar negeri juga memerlukan serangkaian tindakan.

Eksportir mesti melakukan proses karantina tumbuhan untuk memastikan produknya bebas dari Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) serta memiliki Phytosanitary Certificate sebagai jaminannya.

Produk pertanian seperti kopra memang masih menjadi salah satu komoditas ekspor dari Jawa Tengah. BPS mencatat bahwa produk industri

pengolahan masih menjadi komoditas unggulan ekspor, di bawahnya ada produk pertanian, pertambangan dan lainnya.

Melihat kinerja ekspor kopra selama Januari - Oktober 2020, BPS mencatat adanya transaksi ekspor USD 27,74 Juta dimana telah terjadi peningkatan nilai ekspor hingga 14,16 persen (YoY) dengan negara tujuan ekspor ke Bangladesh lalu diikuti oleh India, Filipina dan Pakistan.



REGULASI

Apa Saja Peraturan Yang Harus Diikuti untuk **Ekspor Produk Kelapa Mentah?**



Produk kelapa dan olahannya karena merupakan produk hasil dari tumbuh-tumbuhan maka regulasi ekspor yang wajib diperlukan adalah persyaratan karantina yang difasilitasi oleh Kementerian Pertanian melalui Badan Karantina Pertanian. Badan Karantina Pertanian merupakan salah satu instrumen dalam perdagangan internasional dan selalu berperan aktif dalam mendukung ekspor komoditas pertanian Indonesia, antara lain melalui kegiatan sertifikasi fitosanitari untuk memenuhi

persyaratan fitosanitari negara tujuan.

Salah satu upaya untuk menjaga konsistensi dan memperlancar ekspor kelapa kupas, Badan Karantina Pertanian menetapkan kebijakan penerapan sistem sertifikasi fitosanitari berbasis in-line inspection untuk ekspor kelapa kupas. Sistem sertifikasi fitosanitari berbasis in-line inspection mewajibkan pelaksanaan kegiatan mitigasi OPT sejak dari proses produksi di kebun, proses penanganan produk sebelum ekspor, termasuk proses

pengemasan dan penyimpanan produk, hingga proses pengiriman ekspor. Melalui penerapan sistem ini, diharapkan dapat memberikan jaminan bahwa kelapa kupas yang diekspor telah memenuhi persyaratan negara tujuan, kualitasnya tetap terjaga, dan memiliki kemampuan telusur yang baik.

Sejalan dengan kebijakan tersebut, Pusat Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati menyusun Pedoman Sertifikasi Fitosanitari untuk Kelapa Kupas sebagai acuan bagi



Eksportir harus memperhatikan aturan yang disebut sebagai The Integrated Tariff of the Community atau Tarif Intégré de la Communauté yang disingkat TARIC. TARIC adalah database multibahasa yang mengintegrasikan berbagai aturan yang berlaku untuk impor dan ekspor dari dan ke wilayah UE terkait dengan tarif bea masuk UE, undang-undang komersial, dan pertanian.

semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ekspor kelapa kupas.

Pedoman yang disusun oleh Kementerian Pertanian digunakan untuk pelayanan sertifikasi fitosanitari kelapa kupas yang meliputi langkah-langkah mitigasi OPT di tempat produksi, di rumah pengumpul (collecting house), selama pengangkutan hingga saat pelaksanaan sertifikasi fitosanitari oleh Petugas Karantina Tumbuhan.

Namun saat ini, pemerintah Indonesia cukup memperhatikan untuk mengendalikan ekspor produk kelapa mentah agar hilirisasi produk kelapa dapat terus berkembang sehingga nilai transaksi yang

dihasilkan pun lebih besar. Indonesia memang tidak bisa terus menerus mengekspor kelapa bulat. Ekspor harus diubah menjadi produk olahan kelapa yang bernilai tambah tinggi. Industri harus diperbanyak dan efisien sehingga mampu menampung dan membeli kelapa petani dengan harga seperti eksportir.

TELUSURI ATURAN IMPOR UNTUK DESICCATED COCONUT DI UNI EROPA

Bagi para eksportir, hal yang harus diperhatikan adalah peraturan masuknya produk Indonesia ke negara tujuan. Aturan impor bagi tiap negara pun berbeda-beda. Selain dari tarif bea masuk, banyak persyaratan

